PENERAPAN MEDIA *ROTATING ALPHABET* UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN LINGUISTIK ANAK USIA DINI

SKRIPSI

OLEH:

NURUL ANGGIA
NIM : 1062018019

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
PIAUD

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
LANGSA 2025 M / 1447 H

PENERAPAN MEDIA *ROTATING ALPHABET* UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN LINGUISTIK ANAK USIA DINI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) langsa
Untuk Melengkapi Tugas - Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Diajukan oleh

NURUL ANGGIA
NIM : 1062018019

Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa

Program Strata Satu (S- 1)

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh :

Pembimbing Pertama,

Rita Mahriza, MS
NIP. 198401171011012008

Pembimbing Kedua,

Veryawan, M.Pd
NIP.198412242019031005

PENERAPAN MEDIA *ROTATING ALPHABET* UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN LINGUISTIK ANAK USIA DINI

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultar Tarbiyah
Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjāna (S-1) Dalam
Ilmu Pendidikan dan Keguruan :

Pada Hari/ Tanggal:
Kamis, 14 Agustus 2025 M
20 Safar 1447 H

Panitian Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Rita Mahriza, MS
NIP. 198401171011012008

Sekretaris Penguji,

Veryawan, M.Pd
NIP.198412242019031005

Anggota,

Dr. Jelita, M.Pd
NIP. 19690605 199203 004

Anggota,

Saptiani, S.Pd.I, M.Pd.I
NIP. 199112142020122016

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa

Dr. Saharuddin, M.Si
NIP. 19810817 200312 1 007

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nurul Anggia
Nim	: 1062018019
Tempat/Tgl Lahir	:Langsa , 31-Agustus-2000
Alamat	: Desa Bayeun, Kab.Aceh Timur

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "***Penerapan Media Rotating Alphabet Untuk Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini***" benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Nurul Anggia
NIM. 1062018019

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, segala puji beserta syukur penulis persembahkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kekuatan dan kesempatan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **"*Penerapan Media Rotating Alphabet Untuk Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini*".** Selanjutnya salawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnya.

Penulisan skripsi ini adalah rangka melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Langsa. Penulis berharap skripsi ini dapat membuka wawasan penulis dan pembaca sekalian dalam bidang pendidikan. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan dan kendala yang dikarenakan minimya pengetahuan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan demikian penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution,MA sebagai Rektor IAIN Langsa
2. Bapak Dr. Dr. Sabaruddin, M.Si sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa.
3. Bapak Veryawan, M.Pd, Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Langsa sekaligus selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Ibu Rita Mahriza, MS selaku pembimbing I yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan kepada peneliti sehingga skripsi ini terselesaikan.
5. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan bekal berbagai teori, ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi peneliti.

6. Seluruh civitas akademik yang telah membantu penulis dari semenjak terdaftar hingga selesai masa studi.
7. Orang tua tercinta Ayah dan Mama yang telah senantiasa memberikan dukungan moral serta doa kepada peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada suami saya, yang selalu sabar, setia menemani, dan tak pernah lelah memberi semangat. Terima kasih telah menjadi bagian penting dari proses ini.
9. Guru dan anak-anak di TK Raudhatul Hasanah yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian
10. Seluruh pihak yang ikut membantu dan memberikan dukungan serta masukan demi selesainya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis yakin dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan sarannya penulis mengucapkan terima kasih.

Akhirnya hanya kepada Allah penulis menyerahkan semuanya, semoga skripsi ini senantiasa berguna bagi penulis khususnya dan buat pembaca sekalian. *Amin YaaRabbal Alamin*

Langsa, Juni 2025
Penulis

Nurul Anggia
NIM. 1062018019

DAFTAR ISI

Hal

LEMBAR PENGESAHAN ii

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iii

KATA PENGANTAR..... iv

DAFTAR ISI vi

ABSTRAK viii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah..... 6

C. Batasan Masalah 6

D. Rumusan Masalah..... 6

E. Tujuan Penelitian 7

F. Manfaat Penelitian..... 7

F. Defenisi Operasional 9

BAB II KAJIAN TEORITIS 10

A. Landasan teori..... 10

1. Anak Usia Dini 10

a. Pengertian anak usia dini..... 10

b. Hakekat pendidikan anak usia dini..... 11

c. Karakteristik Anak Usia dini 13

d. Pembelajaran anak usia dini 14

2. Media Pembelajaran 13

a. Pengertian media pembelajaran..... 18

b. Fungsi media pembelajaran..... 21

c. Manfaat media pembelajaran..... 23

d. Penggunaan media pembelajaran 24

e. Jenis-jenis media pembelajaran..... 27

f. Indikator media pembelajaran 29

3. Media rotating alphabet 32
a. Pengertian media rotating alphabet 32
b. Manfaat media rotating alphabet 33
c. Cara membuat media rotating alphabet 34
4. Kecerdasan linguistik 36
a. Pengertian kecerdasan linguistik 36
b. Fungsi kecerdasan linguistik AUD 40
c. Ciri-ciri kecerdasan linguistik 41
d. Fungsi pegembangan kecerdasan linguistik 43
e. Tujuan pengembangan linguistik 44
f. Tahap pengembangan linguistik 45
B. Penelitian Relevan 47

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 53
A. Jenis Penelitian 53
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 53
C. Subjek Penelitian 54
D. Desain Penelitian 54
E. Teknik Pengumpulan Data 59
F. Teknik Analisis Data 63
G. Rubrik penilaian 64

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 65
B. Hasil Penelitian 65
C. Pembahasan 85

BAB V PENUTUP 89
A. Kesimpulan 89
B. Saran 89

DAFTAR PUSTAKA 91

ABSTRAK

Nurul Anggia, Nim. 1052018019, Penerapan Media Rotating Alphabet Untuk Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini

Pembimbing 1, Rita Mahriza, MS 2, Veryawan, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan linguistik anak usia 5–6 tahun melalui penerapan media *Rotating Alphabet* di TK Raudhatul Hasanah. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tiga pertemuan. Subjek pada penelitian ini merupakan 15 anak kelompok B pada TK Raudhatul Hasanah Setiap siklus mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Media *Rotating Alphabet* digunakan untuk menstimulasi kemampuan anak dalam mengenal huruf, bunyi awal, menyusun kalimat, serta mengekspresikan ide secara lisan. Data dikumpulkan melalui observasi terhadap enam indikator kecerdasan linguistik, yaitu: mengulang kalimat, memahami aturan permainan, berkomunikasi secara lisan, mengekspresikan ide, menyebutkan simbol huruf, dan mengenal bunyi huruf awal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata capaian kecerdasan linguistik anak meningkat dari 64,50% pada Siklus I menjadi 81,00% pada Siklus II. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media *Rotating Alphabet* efektif dalam meningkatkan kemampuan linguistik anak usia dini secara menyeluruh. Dengan demikian, penerapan media *Rotating Alphabet* terbukti dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, aktif, dan interaktif, serta mampu mengembangkan keterampilan bahasa anak secara optimal. Oleh karena itu, media ini direkomendasikan sebagai alternatif strategi pembelajaran di pendidikan anak usia dini.

Kata kunci: *kecerdasan linguistik, anak usia dini, rotating alphabet,*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa usia dini merupakan masa yang sangat fundamental bagi perkembangan seorang anak, dimana pada masa ini proses perkembangan berjalan dengan pesat. Pada masa ini merupakan periode sensitif (*sensitive periods*), karena selama masa inilah anak secara khusus mudah menerima stimulus-stimulus dari lingkungannya. Pada masa ini anak siap melakukan berbagai kegiatan dalam rangka memahami dan menguasai lingkungannya serta merupakan masa keemasan ntuk menerima berbagai stimulasi dan berbagai upaya pendidikan dari lingkungannya baik disengaja maupun tidak disengaja.

Pendidikan anak usia dini pada hakikatnya ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak.[1] Anak merupakan individu yang unik, dan memiliki kekhasan tersendiri kajian tentang anak selalu menarik sehingga memunculkan berbagai pandangan tentang arti sebenarnya hakikat seorang anak. Adapun aspek yang dikembangkan berupa; Nilai Agama dan Moral, Sosial-emosional, Kognitif, Fisik-motorik, Bahasa, Seni.[2]

Sebagai seorang guru khususnya guru PAUD yang secara langsung berhadapan dengan anak sangat penting memahaminya perkembangan anak pada

[1] Suyadi dan Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar Paud*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 15.

[2] Ibid., hlm.57.

setiap tingkat usia tertentu di karenakan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh anak dan guru yang didalamnya terdapat proses belajar mengajar yang menyenangkan dan melibatkan anak menjadi semangat dan antusias selama proses kegiatan belajar. Disamping itu, peka dan sensitif pada berbagai stimulasi dan belajar merupakan ciri khas perkembangan pada usia dini, hal tersebut terlihat salah satunya melalui permainan.[3]

Hal terpenting dari suatu permainan adalah belajar sambil bermain maupun bermain sambil belajar dengan menggunakan media ataupun alat peraga yang menarik minat anak, sehingga dapat memberikan pembelajaran untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak. Kegiatan bermain bagian dari mengekspresikan diri tanpa paksaan dengan perasaan senang, bagi anak usia dini hal tersebut merupakan wadah belajar banyak hal, seperti memahami aturan, bersosialisasi, menempatkan diri, menata emosi, toleransi, serta kerja sama. Hal serupa juga disampaikan Rivai, bahwa dengan bermain dan permainan dapat membantu anak meningkatkan aspek yang dimiliki secara terpadu dan menyeluruh. [4] Sehingga, lingkungan bermain yang aman dan nyaman diperlukan anak untuk penjelajahan serta mendapat stimulasi untuk tumbuh kembang mereka.

Sangat banyak media pembelajaran yang secara khusus memproduksi media pembelajaran. Namun demikian, tidaklah salah jika guru dapat membuat media pembelajaran yang lebih menarik. Guru sangat dianjurkan untuk kreatif membuat media pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan

---

[3] Suyadi, & Ulfah, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. (PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.56.

[4] A. N. Rivai, Meningkatkan Kemampuan Anak Usia Dini Paud Dalam Mengenal Konsep Bilangan Melalui Media Kartu Gambar. *Jurnal Ilmiah PGSD*, (2015). 7(1), hlm, 109–118.

lingkungan sekitar kemampuan lain yang harus dikuasai guru selain mampu memilih media pembelajaran secara tepat adalah kemampuan dalam menerapkan media pembelajaran tersebut

Media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk dan sarana penyampaian informasi yang dibuat atau digunakan untuk memberikan atau menyampaikan serta menyalurkan informasi kepada peserta didik.[5]

Selain itu, memperhatikan kecerdasan anak mulai dari usia dini sangat penting bagi tumbuh kembang anak. Dikarenakan, kecerdasan merupakan modal penting bagi anak untuk menjalani kehidupan. Sesuai dengan pendapat Howard Gardner ada sembilan kecerdasan yang dimiliki anak yaitu kecerdasan linguistik, kecerdasan logika matematika, kecerdasan visual-spasial, kecerdasan musikal, kecerdasan kinestetik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan naturalistik serta kecerdasan eksistensial.[6]

Dalam proses pembelajaran setiap peserta didik memiliki kecerdasan masing-masing yang harus dikembangkan. Salah satu kecerdasan yang dimiliki oleh peserta didik adalah kecerdasan linguistik. Kecerdasan linguistik adalah kecerdasan dalam mengolah kata dan merupakan kecerdasan paling universal

---

[5] Nunuk suryani dkk, *Media Pembelajaran Novatif dan Pengembangannya*, (Bandung: PT Remaja Rosdaakarya,2018), hlm. 4

[6] Tisna Umi Hanifah, Pemanfaatan Media POP-UP BOOK Berbasis tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun, Jurnal Pendidikan anak usia dini, 2019. 3 (2), hlm. 49.

diantara kesembilan kecerdasan dalam teori kecerdasan jamak.[7] Kecerdasan linguistik adalah kecerdasan dalam mengolah kata atau kemampuan menggunakan kata secara efektif baik secara lisan maupun tertulis. Orang yang cerdas dalam bidang ini dapat berargumentasi, meyakinkan orang, menghibur atau mengajar dengan efektif lewat kata-kata yang diucapkan.[8]

Berdasarkan hal tersebut di atas dapat dinyatakan bahwa kecerdasan linguistik anak dapat dikembangkan dengan media pembelajaran yang menarik perhatian anak seperti alat permainan edukatif yang dapat digunakan sebagai sarana yang mengandung nilai pendidikan dan dapat mengembangkan seluruh aspek kemampuan anak, baik yang berasal dari lingkungan sekitar maupun yang sudah dibuat seperti salah satunya dengan menggunakan media *rotating alphabet*.

Rotating alfabet adalah suatu alat permainan yang bisa disebut dengan Rolet atau sejenis dengan *rotating alfabet*. *Rotating alfabet* ini adalah permainan yang sejenis dengan *alfabet spin* tetapi lebih memiliki gambar, warna dan huruf yang sesuai dengan perkembang anak. Permainan ini dapat bermanfaat untuk anak terutama untuk kecerdasan linguistik anak. Melalui alat permainan *rotating alfabet*, anak akan belajar mengenal huruf dan menggabungkan huruf menjadi suku kata dan kata, serta dilengkapi dengan gambar yang akan membantu memudahkan anak untuk mengingat simbol tulisan.[9] Permainan ini sangat efektif

---

[7] George S. Morrison, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Indeks, 2012), hlm. 85.

[8] Yuliana Nurani Sujiono, *Bambang Sujiono, Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, (Jakarta: Indeks, 2010), hlm. 55.

[9] Ranti, L. Pengembangan Media Pembelajaran Rotating Alfabet Untuk Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Anak Di Desa Taba Padang R Kabupaten Bengkulu Utara. IAIN Bengkulu. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 2021, 3 (2), hlm. 88.

dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan,edukatif, dengan begitu proses pembelajaran menyenangkan serta dapat menarik minat pada anak.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di peneliti melihat adanya permasalahan pada kemampuan berbahasa anak atau pada kecerdasan linguistik mereka. Dimana seharusnya pada usia 5-6 tahun anak sudah memiliki banyak kosa kata,mengucapkan kosa kata sudah mampu mengenal bentuk huruf, dan juga dapat berbicara dengan baik dan jelas. Akan tetapi peneliti melihat beberapa anak yang masih kurang penguasaan kosa kata bahkan sulit untuk berbicara dengan jelas seperti masih bingung untuk mengucapakan kata dengan baik seperti contohnya “lapangan” di ucapkan dengan kata “pangan” dan juga ketika melihat bentuk huruf “W” disebut huruf “M” dan bahkan beberapa diantara mereka mereka masih belum mengenal hurufnya.

Selain itu, guru di TK Raudhatul Hasanah Kebun Rantau juga terlihat tidak menggunakan media yang bervariasi atau menggunakan metode pembelajaran yang menarik minat anak. Terlihat ketika guru mengenalkan bahasa atau mengenalkan abjad kepada anak, guru hanya menuliskan bentuk huruf di papan tulis dan kemudian meminta anak untuk mengikuti tulisan huruf tersebut dan menulisnya di papan tulis yang dilakukan secara bergilir. Sehingga, terlihat anak tidak antusias dan juga mereka terlihat kurang tertarik dengan kegiatan tersebut. Oleh karena itu, penerapan media *rotating alphabet* diyakini akan membuat anak lebih tertarik dalam mengenal huruf serta meningkatkan kecerdasan linguitik anak. Dikarenakan, variasi huruf dan gambar yang disertai warna yang menarik yang disusun pada roda alphabet tersebut yang akan

membuat anak belajar meningkatkan kecerdasan linguistik mereka sambil bermain. Hal tersebut tentu akan membuat anak lebih semangat dan antusias selama kegiatan belajar. Maka dari itu peneliti tertari menggunakan alat permainan edukatif (APE) yang dijadikan media pembelajaran untuk membantu kecerdasan linguistik anak dengan memilih judul **"*Penerapan Media Rotating Alphabet Untuk Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini".***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Pembelajaran yang dilakukan masih bersifat monoton
2. Anak masih kurang pembendaharaan kosa kata
3. Anak masih sulit mengucapkan kata dan juga mengenal bentuk huruf.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan pada penelitian ini tidak terlalu meluas maka penelitian ini dibatasi penerapan media *rotating alphabet* untuk meningkatkan kecerdasan linguistik anak yang berpusat pada pengenalan huruf untuk memperbanyak kemampuan kosakata anak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu " bagaimana penerapan media *rotating alphabet* dalam

meningkatkan kecerdasan linguistik anak usia 5-6 tahun di TK Raudhatul Hasanah Kebun Rantau pada tahun ajaran 2024/2025?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan media *rotating alphabet* dalam meningkatkan kecerdasan linguistik anak usia 5-6 tahun di TK Raudhatul Hasanah Kebun Rantau pada tahun ajaran 2024/2025.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menggali pengetahuan tentang perkembangankecerdasan linguistik anak usia 5-6 tahun dalam dengan menggunakan media *rotating alphabet* .

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi siswa

      Hasil penelitian ini memberikan pengalaman bagi anak usia 5-6 tahun pada kecerdasan linguistik dengan menggunakan media *rotating alphabet* .

   2. Bagi guru

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangsih kepada guru PAUD terkhususnya dalam menstimulasi perkembangan maupun pertumbuhan anak agar bisa lebih mengenal huruf dengan baik

sehingga perkembangan kecerdasan linguistik terbentuk dengan baik.

3. Sekolah

Penelitian ini memberikan manfaat bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas sekolah melalui program-program kegiatan pembelajaran dan media yang tepat dan baik bagi anak didiknya.

4. Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca tentang penggunaan media yang menarik dan dapat mengembangkan kecerdasan linguistik anak usia 5-6 tahun.

G. Defenisi operasional

1. Media

Media diartikan sebagai pengantar atau perantara, diartikan pula sebagai pengantar pesan dari pengirim kepada penerima. Dalam dunia pendidikan dan pembelajaran, media diartikan sebagai alat dan bahan yang membawa informasi atau bahan pelajaran yang bertujuan mempermudah mencapai tujuan pembelajaran.

2. Media *rotating alphabet* .

Rotating alfabet adalah suatu alat permainan yang bisa disebut dengan Rolet atau sejenis dengan rotating alfabet. Rotating alfabet ini adalah permainan yang sejenis dengan alfabet spin tetapi lebih memiliki gambar, warna dan huruf yang sesuai dengan perkembang anak.

Permainan ini dapat bermanfaat untuk anak terutama untuk kecerdasan linguistik anak.

3. Kecerdasan Linguistik

Kecerdasan linguistik ini adalah kecerdasan seseorang dalam mengungkapkan sebuah kata-kata atau menggunakan kata-kata dan menulis huruf yang akan menjadi satu kata atau beberapa kalimat dengan baik.

4. Anak usia dini

Anak usia dini merupakan individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosioemosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus yang sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Raudhatul Hasanah Kebun Rantau pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media Rotating Alphabet terhadap kecerdasan linguitik anak usia 5-6 tahun. Media Rotating Alphabet merupakan alat pembelajaran yang berbentuk roda putar berisi huruf-huruf alfabet yang dapat diputar secara bergiliran oleh anak-anak. Setiap huruf yang muncul akan dikaitkan dengan kata-kata yang dikenal oleh anak, sehingga proses belajar menjadi lebih menarik dan interaktif. Dalam pembelajaran ini, guru berperan sebagai fasilitator yang mendampingi anak untuk memperkaya kosakata dan mengekspresikan ide secara lisan dengan kalimat yang semakin kompleks.

Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak kelompok B usia 5–6 tahun di TK Raudhatul Hasanah. Jumlah peserta didik dalam kelompok ini sebanyak 15 anak**,** yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Seluruh anak berada pada usia perkembangan bahasa yang sesuai dengan tahapan pra-sekolah dan telah menunjukkan kemampuan dasar dalam berkomunikasi secara lisan, meskipun masih memerlukan stimulasi lebih lanjut untuk pengembangan kosakata, struktur kalimat, dan kesadaran fonologis. Berikut merupakan gambaran pelaksanaan penelitian pada siklus I

1. Siklus 1

Siklus I dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 Mei hingga 23 Mei 2025 di TK Raudhatul Hasanah, dengan fokus kegiatan pembelajaran menggunakan media Rotating Alphabet. Tema yang digunakan dalam siklus ini adalah “Kendaraan Laut dan Udara”, yang dikaitkan dengan pengembangan kecerdasan linguistik anak usia 5–6 tahun.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti bersama guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang mengintegrasikan media Rotating Alphabet ke dalam kegiatan inti. Pembelajaran dirancang untuk mengembangkan kemampuan anak dalam:

1. Mengulang kalimat sederhana dan kompleks.
2. Menyebutkan huruf dan bunyi awal kata.
3. Menggunakan kosakata yang relevan untuk menyampaikan ide.

Media Rotating Alphabet berupa roda berisi huruf-huruf alfabet yang diputar oleh anak secara bergiliran. Ketika anak berhenti pada satu huruf, mereka diminta menyebutkan nama kendaraan laut atau udara yang berawalan huruf tersebut, lalu menyusunnya dalam kalimat sederhana.

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan pada Siklus I dilakukan selama tiga pertemuan berturut-turut, mulai tanggal 19 Mei hingga 21 Mei 2025, dengan fokus pengembangan kecerdasan linguistik anak usia 5–6 tahun. Kegiatan inti

menggunakan media Rotating Alphabet yang dikaitkan dengan tema "Kendaraan Laut dan Udara".

a. Pertemuan 1 – 19 Mei 2025

Fokus kegiatan yaitu mengenalkan huruf dan benda (kendaraan) yang diawali huruf tersebut. Tujuannya anak mampu menyebutkan nama kendaraan berdasarkan huruf awal. Berikut merupakan langkah langkah kegiatannya

1. Guru menjelaskan aturan permainan Rotating Alphabet.
2. Anak secara bergiliran memutar roda alfabet.
3. Anak menyebutkan huruf yang ditunjuk.
4. Anak diminta menyebutkan nama kendaraan laut/udara yang dimulai dengan huruf tersebut. Contoh: Huruf “P” → Pesawat, Huruf “K” → Kapal.
5. Guru menstimulus anak untuk menyebutkan kata dengan pengucapan yang benar.
6. Kegiatan diakhiri dengan menyanyikan lagu tematik kendaraan laut dan udara.

Pada pertama ini anak cukup antusias, sebagian besar mampu menyebutkan nama kendaraan, namun masih terbatas pada satu kata tanpa penjelasan lebih lanjut.

b. Pertemuan 2 – 20 Mei 2025

Pada pertemuan kedua peneliti memfokuskan mengembangkan kosakata dan mengenalkan bunyi huruf awal. Dengan tujuan agar anak mulai mengenali bunyi awal huruf dan memperluas perbendaharaan kata. Berikut merupakan langkah kegiatan siklus I pertemuan kedua;





Gambar 1. Siswa memperhatikan dengan antusias saat bermain sambil belajar menggunakan media rotating alphabet

1. Guru mereview kegiatan sebelumnya secara singkat.
2. Anak kembali memutar Rotating Alphabet.
3. Setelah menyebutkan huruf dan kendaraan, guru menekankan bunyi awal huruf, contoh: “/h/ untuk helikopter.”
4. Guru mengajak anak menyebutkan dua atau lebih kata yang dimulai dengan huruf tersebut. Contoh: “P = Pesawat, Perahu.”
5. Anak diminta mengucapkan bunyi huruf bersama-sama dan menyebutkan kata.

6. Guru menambahkan media gambar kendaraan untuk memperkuat pemahaman.

Pada pertemuan kedua, anak mulai mengenal bunyi awal huruf dan menambah kosakata baru, tetapi masih membutuhkan bantuan guru dalam mengaitkan huruf dengan benda.

c. Pertemuan 3 – 21 Mei 2025

Pada pertemuan ketiga siklus I kegiatan yang dilakukan yaitu mengulang kalimat dan mengungkapkan ide secara lisan. Tujuannya Anak mampu menyusun kalimat sederhana berdasarkan huruf dan benda yang disebut. Berikut merupakan langkah kegiatannya :

1. Guru memulai kegiatan dengan tanya jawab ringan.
2. Anak memutar Rotating Alphabet, menyebutkan huruf, kendaraan, dan bunyi hurufnya.
3. Guru memberi contoh kalimat sederhana, lalu anak diminta mengulang kalimat tersebut. Contoh: “Pesawat terbang di langit.”, “Kapal besar berlayar di laut.”
4. Anak diminta membuat kalimat sendiri berdasarkan kata yang mereka sebutkan.
5. Guru memberi penguatan dan mengoreksi struktur kalimat secara lisan dengan cara menyenangkan.

Berdasarkan pelaksanaan tindakan pada siklus I selama tiga kali pertemuan sebagian anak mulai mampu menyusun kalimat sederhana, namun ada yang masih mengulang secara parsial atau hanya menirukan. Anak menunjukkan

peningkatan kemampuan berbicara dan rasa percaya diri dalam mengungkapkan ide pada pelaksanaan siklus I. hal tersebut dapat dilihat dari gambar dibawah ini.





Gambar 2. Anak-anak terlihat berani dan percaya diri dalam meningkatkan kemampuan linguistik mereka

c. Observasi

Observasi dilakukan terhadap 15 anak pada siklus pertama dengan mengacu pada enam indikator penilaian kecerdasan linguistik, yaitu: mengulang kalimat, memahami aturan permainan, berkomunikasi secara lisan, mengekspresikan ide, menyebutkan simbol huruf, dan mengenal bunyi huruf awal.

Tabel 4.1
Hasil kecerdasan linguistik siklus I

No	Nama Anak	Mengulang Kalimat	Memahami Aturan Permainan	Berkomunikasi Secara Lisan	Mengekspresikan Ide	Menyebutkan Simbol Huruf	Mengenal Bunyi Huruf Awal	Total Skor
1	A1	2	2	2	1	2	1	10
2	A2	3	3	3	2	3	2	16
3	A3	2	2	2	2	2	2	12

No	Nama Anak	Mengulang Kalimat	Memahami Aturan Permainan	Berkomunikasi Secara Lisan	Mengekspresikan Ide	Menyebutkan Simbol Huruf	Mengenal Bunyi Huruf Awal	Total Skor
4	A4	1	1	1	1	1	1	6
5	A 5	3	3	3	3	3	3	18
6	A 6	2	3	2	2	2	2	13
7	A 7	3	3	3	3	3	3	18
8	A8	4	4	4	3	3	3	21
9	A9	2	2	2	2	2	2	12
10	A 10	3	2	3	2	3	2	15
11	A 11	2	3	3	3	3	3	17
12	A 12	2	1	2	2	2	2	11
13	A 13	3	3	3	3	3	3	18
14	A 14	1	2	1	1	1	1	7
15	A 15	4	4	4	4	4	4	24
				Total skor				218
				Rata-rata skor				14.53
				Persentase siklus 1				60.54 %

Dari hasil observasi, terlihat bahwa rata-rata skor capaian keseluruhan anak pada siklus I adalah 14,53 dari skor maksimal 24**,** dengan persentase capaian sebesar 60,54%**.** Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar anak sudah mulai menunjukkan perkembangan positif dalam aspek kecerdasan linguistik meskipun masih dalam kategori “Mulai Berkembang” hingga "Berkembang Sesuai Harapan”.

Tabel 4.2
Jumlah skor rata-rata siklus I

No	Indikator	Total Skor	Rata-rata Skor	Persentase (%)
1	Mengulang Kalimat	39	2.60	65.00%
2	Memahami Aturan Permainan	41	2.73	68.25%
3	Berkomunikasi Secara Lisan	40	2.67	66.75%
4	Mengekspresikan Ide	36	2.40	60.00%
5	Menyebutkan Simbol Huruf	39	2.60	65.00%
6	Mengenal Bunyi Huruf Awal	37	2.47	61.75%

Secara rinci, indikator yang mendapat skor rata-rata tertinggi adalah memahami aturan permainan dengan nilai rata-rata 2,73 (68,25%), dan berkomunikasi secara lisan dengan nilai rata-rata 2,67 (66,75%). Hal ini mengindikasikan bahwa anak-anak cukup mampu memahami instruksi permainan yang menggunakan media *Rotating Alphabet* dan sudah dapat menggunakan kosa kata sederhana untuk berkomunikasi selama kegiatan berlangsung.

Sedangkan indikator dengan skor rata-rata paling rendah adalah mengekspresikan ide (2,40 atau 60,00%) dan mengenal bunyi huruf awal (2,47 atau 61,75%). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun anak sudah mulai mengenal simbol huruf dan bunyi awal huruf, masih diperlukan pendampingan dan stimulasi yang lebih intensif agar mereka lebih percaya diri dalam mengekspresikan ide secara verbal.

Secara keseluruhan, media *Rotating Alphabet* terbukti mampu memberikan stimulus positif terhadap perkembangan kecerdasan linguistik anak-anak, terutama dalam meningkatkan kemampuan mereka untuk memahami aturan dan berkomunikasi secara sederhana. Namun, perlu dilakukan tindakan lanjutan

pada siklus berikutnya untuk meningkatkan aspek ekspresi ide dan pengenalan bunyi huruf agar hasil belajar anak menjadi lebih optimal.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan analisis data pada siklus I, diketahui bahwa penggunaan media *Rotating Alphabet* telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kecerdasan linguistik anak usia dini. Anak-anak terlihat lebih antusias dalam mengikuti kegiatan, terutama saat memutar media huruf dan mengaitkannya dengan benda-benda atau kata yang dikenalnya. Kegiatan ini juga berhasil membangun suasana kelas yang aktif dan menyenangkan.

Namun demikian, capaian hasil belajar secara keseluruhan masih berada pada kategori "Mulai Berkembang" hingga **"**Berkembang Sesuai Harapan"**,** dengan rata-rata skor keseluruhan 14,53 dari 24 (setara dengan 60,54%). Beberapa indikator seperti mengekspresikan ide dan mengenal bunyi huruf awal menunjukkan hasil yang masih rendah dibanding indikator lainnya. Beberapa kendala yang ditemukan antara lain:

1. Sebagian anak masih pasif dalam mengekspresikan ide secara lisan.
2. Kurangnya waktu untuk memberi stimulus secara individual.
3. Anak belum terbiasa mengaitkan bunyi awal huruf dengan benda di sekitarnya.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut, maka pada siklus II direncanakan beberapa perbaikan sebagai berikut:

1. Tema kegiatan akan menggunakan "Alat-Alat Transportasi" sebagai materi pembelajaran untuk mendekatkan anak pada objek nyata yang akrab dengan lingkungan mereka.
2. Guru akan memberikan lebih banyak contoh konkrit dan gambar visual saat anak memutar huruf di media *Rotating Alphabet*.
3. Strategi bercerita dan diskusi kelompok kecil akan digunakan untuk mendorong anak mengekspresikan ide secara verbal.
4. Guru akan memberikan stimulus secara individual dan responsif agar anak lebih fokus saat mengenal bunyi awal huruf.
5. Guru menyiapkan kartu kata bergambar alat transportasi untuk membantu anak mengenali simbol dan bunyi huruf dengan konteks yang lebih nyata.

Dengan perbaikan-perbaikan tersebut, diharapkan pada siklus II terjadi peningkatan yang signifikan pada semua indikator kecerdasan linguistik, terutama pada indikator yang sebelumnya masih rendah.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II, peneliti dan guru melakukan evaluasi dari hasil refleksi siklus I. Fokus perbaikan ditujukan pada indikator yang masih rendah, seperti mengekspresikan ide dan mengenal bunyi huruf awal. Kegiatan pembelajaran dirancang dengan tema “Alat-Alat Transportasi” untuk menarik minat anak dan memberi konteks nyata pada huruf-huruf yang dipelajari.

Langkah perencanaan meliputi:

1. Menyusun RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) dengan subtema: kendaraan darat, air, dan udara.
2. Menyusun alat bantu berupa kartu gambar kendaraan dan kata, serta media Rotating Alphabet**.**
3. Menyiapkan lembar observasi perkembangan kecerdasan linguistik.
4. Membagi kegiatan menjadi 3 pertemuan (Senin, Rabu, Jumat).
5. Menyusun rubrik penilaian dan lembar observasi

b. Pelaksanaan tindakan

1. Pertemuan pertama

Pelaksanaan siklus II dimulai pada Senin, 26 Mei 2025. Dengan tujuan pembelajaran

a. Anak mengenal simbol huruf awal dari nama kendaraan darat
b. Anak dapat menyebutkan bunyi awal huruf
c. Anak mampu mengulang kata atau kalimat sederhana

d. Anak dapat menyebutkan nama kendaraan yang sesuai huruf yang didapat

1. Kegiatan awal

a. Guru menyapa anak dan menanyakan kabar.
b. Guru memancing minat anak dengan gambar-gambar kendaraan darat (mobil, bus, truk).
e. Anak menyebutkan nama kendaraan yang mereka tahu.

2. Kegiatan Inti:

Berikut merupakan tahapan pada kegiatan inti;

a. Anak duduk melingkar dan guru menjelaskan kembali cara menggunakan media *Rotating Alphabet*.
b. Satu per satu anak memutar media, kemudian menyebutkan huruf yang muncul.
c. Anak menyebutkan nama kendaraan darat yang dimulai dari huruf tersebut (contoh: B untuk “Bus”, M untuk “Mobil”).
d. Anak menyebutkan bunyi awal dari huruf tersebut.
e. Anak mengulang kalimat sederhana dari guru, misalnya: “Bus itu besar.”
f. Guru memberi dukungan untuk anak yang masih malu berbicara.



Gambar 3. Anak mulai terlatih dan berani untuk menyebutkan kalimat sederhana

3. Kegiatan Penutup:
   a. Anak menyebutkan kembali huruf dan kendaraan yang ditemukan.
   b. Bernyanyi lagu “Naik Delman” bersama.
   c. Guru memberi penguatan dan pujian.

2. Pertemuan 2

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 28 Mei 2025 dengan tujuan pembelajaran**:**

a. Anak dapat menghubungkan huruf dengan nama kendaraan air
b. Anak mampu mengungkapkan ide secara verbal
c. Anak mengenal lebih banyak kosakata baru
d. Anak mulai menyusun kalimat sederhana

1. Kegiatan Awal**:**
    a. Guru mengajak anak menonton video pendek atau melihat gambar kapal, perahu, dan speedboat.
    b. Anak menyebutkan kendaraan air yang mereka ketahui.
    c. Guru bertanya: “Siapa yang pernah naik kapal?”
2. Kegiatan Inti**:**
    a. Anak memutar media *Rotating Alphabet*, menyebutkan huruf dan mencocokkannya dengan gambar kendaraan air.
    b. Guru menstimulasi anak menyebutkan kata yang sesuai dan membuat kalimat pendek, seperti: “K untuk Kapal.” Kapal itu berjalan di air.”
    c. Anak diberi kesempatan mengungkapkan ide: “Aku suka perahu karena perahu itu sangat keren”
    d. Anak yang belum lancar diberi bimbingan satu per satu.
3. Kegiatan Penutup**:**
    a. Menyanyikan lagu “Naik Kapal Api”
    b. Anak menyebutkan 2-3 kata baru yang dipelajari

c. Guru memberi apresiasi kepada anak yang aktif

3. Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga pada siklus II pada hari Jumat, 30 Mei 2025 dengan tujuan pembelajaran**:**

a. Anak dapat mengulang kalimat kompleks
b. Anak menyebutkan simbol dan bunyi huruf dari kata kendaraan udara
c. Anak menyusun kalimat sederhana sendiri
d. Anak mampu mengenal dan mengingat kosakata baru

1. Kegiatan Awal**:**
    a. Guru memulai dengan bermain tebak gambar: helikopter, pesawat, balon udara.
    b. Anak menyebutkan nama kendaraan dan suara yang ditirukan.
    c. Guru bertanya: “Siapa tahu kendaraan yang terbang?”
2. Kegiatan Inti**:**
    a. Anak memutar media *Rotating Alphabet*, menyebutkan huruf yang muncul.
    b. Anak menyebutkan kendaraan udara yang sesuai (contoh: H untuk Helikopter).
    c. Anak mengulang kalimat dari guru: “Pesawat itu terbang tinggi di langit.”

d. Guru meminta anak menyusun kalimat sendiri dari gambar dan huruf: Misalnya: “Helikopter terbang.” Dengan bahasa sederhana sesuai kemampuan anak

e. Anak dibagi berpasangan untuk menyampaikan kalimat satu sama lain.





Gambar 4. Anak-anak secara berpasangan dan bergantian mampu menyampaikan kalimat satu sama lain

3. Kegiatan Penutup**:**

a. Refleksi bersama: “Huruf apa yang kamu suka?”

b. Anak menyebutkan kembali kata dan huruf yang paling mereka ingat

c. Guru menyimpulkan kegiatan dan memberi motivasi

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan melalui tiga kali pertemuan dengan tema “Alat-Alat Transportasi”**,** dapat disimpulkan bahwa penggunaan

media *Rotating Alphabet* secara sistematis mampu memberikan peningkatan yang signifikan terhadap aspek-aspek kecerdasan linguistik anak usia dini.

1. Pertemuan 1 dengan subtema Kendaraan Darat berfokus pada pengenalan huruf dan bunyi awal dari kata-kata yang akrab bagi anak, seperti “Mobil” dan “Bus”. Anak mulai menunjukkan kemampuan dalam mengulang kalimat sederhana**,** mengenali simbol huruf**,** serta menyebutkan bunyi awal huruf**.** Anak juga mulai termotivasi berpartisipasi aktif karena kegiatan dikemas dalam suasana bermain yang menyenangkan.
2. Pertemuan 2 dengan subtema Kendaraan Air memperlihatkan peningkatan kemampuan anak dalam mengekspresikan ide secara lisan. Anak mulai mampu menyampaikan pendapat secara spontan seperti “Aku suka kapal”, serta mampu menyusun kalimat sederhana dengan bimbingan guru. Selain itu, keterlibatan anak dalam berdiskusi semakin meningkat, didukung oleh visualisasi gambar kendaraan dan media huruf yang interaktif.
3. Pertemuan 3 dengan subtema Kendaraan Udara menunjukkan capaian tertinggi dalam aspek pengulangan kalimat kompleks dan pembentukan kalimat mandiri**.** Anak-anak mulai menyusun kalimat seperti “Pesawat itu besar dan terbang tinggi”, serta menunjukkan kemampuan menghubungkan simbol huruf dengan kata dan bunyi awal dengan lebih lancar. Beberapa anak bahkan menunjukkan inisiatif dalam menyampaikan kalimat tanpa bantuan.

Secara keseluruhan, anak-anak tampak semakin percaya diri, aktif berbicara, mampu mengenali simbol dan bunyi huruf awal, serta mulai menyusun

kalimat secara sederhana. Peningkatan ini tercermin dalam hasil observasi dengan dibawah ini;

c. Observasi

Tabel 4.3
Kecerdasan linguistik pada siklus II

No	Nama Anak	Mengulang Kalimat	Memahami Aturan	Komunikasi Lisan	Mengekspresikan Ide	Simbol Huruf	Bunyi Huruf Awal	Total
1	A 1	3	3	3	3	3	3	18
2	A 2	4	4	4	4	4	4	24
3	A3	3	3	3	3	3	3	18
4	A 4	2	2	2	2	2	2	12
5	A 5	4	4	4	4	4	4	24
6	A 6	3	3	3	3	3	3	18
7	A 7	4	4	4	4	4	4	24
8	A 8	4	4	4	3	4	4	23
9	A 9	3	3	3	3	3	3	18
10	A 10	3	3	3	3	3	3	18
11	A11	4	4	4	4	4	4	24
12	A 12	3	3	3	3	3	3	18
13	A 13	4	4	4	4	4	4	24
14	A 14	2	2	2	2	2	2	12
15	A 15	4	4	4	4	4	4	24
					Jumlah total skor			307
					Rata-rata skor			20,47
					Persentase capaian			85,29

Tabel 4.4
jumlah skor rata-rata siklus II

No	Indikator	Total Skor	Rata-rata Skor	Persentase (%)
1	Mengulang Kalimat	49	3.27	81.75%
2	Memahami Aturan Permainan	49	3.27	81.75%

No	Indikator	Total Skor	Rata-rata Skor	Persentase (%)
3	Berkomunikasi Secara Lisan	49	3.27	81.75%
4	Mengekspresikan Ide	47	3.13	78.25%
5	Menyebutkan Simbol Huruf	49	3.27	81.75%
6	Mengenal Bunyi Huruf Awal	49	3.27	81.75%

Pada pelaksanaan Siklus II, terjadi peningkatan signifikan dalam kecerdasan linguistik anak setelah diterapkannya media *Rotating Alphabet* dengan tema "Alat-Alat Transportasi". Hasil observasi menunjukkan bahwa hampir semua indikator mengalami peningkatan capaian dengan rata-rata persentase di atas 80%. Pada indikator mengulang kalimat, anak-anak menunjukkan kemampuan yang semakin baik dalam menirukan kalimat kompleks secara utuh, dengan skor rata-rata 3,27 dan persentase 81,75%. Indikator memahami aturan permainan juga menunjukkan hasil yang sangat baik, dengan rata-rata yang sama, mengindikasikan bahwa anak sudah memahami alur permainan dan mampu mengikuti instruksi guru dengan baik tanpa banyak bimbingan.

Kemampuan berkomunikasi secara lisan meningkat cukup signifikan. Anak lebih aktif menggunakan kosakata sederhana untuk menjelaskan huruf atau gambar yang mereka lihat, sehingga mencapai rata-rata skor 3,27 dan persentase 81,75%. Sementara itu, pada indikator mengekspresikan ide, meskipun mengalami peningkatan, capaiannya masih sedikit di bawah indikator lainnya dengan rata-rata 3,13 dan persentase 78,25%. Namun demikian, anak mulai mampu menyampaikan ide atau pendapat sederhana secara lisan, yang merupakan perkembangan positif. Pada indikator menyebutkan simbol huruf dan mengenal bunyi huruf awal, keduanya mencapai rata-rata skor 3,27 dan persentase capaian

81,75%, menandakan bahwa anak semakin terbiasa dan percaya diri dalam mengenali serta mengucapkan huruf-huruf yang muncul dari media pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil observasi ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Rotating Alphabet* dalam pembelajaran tematik mampu meningkatkan seluruh aspek kecerdasan linguistik anak secara menyeluruh, baik dari segi pemahaman, kemampuan berbicara, hingga pengenalan simbol dan bunyi huruf. Peningkatan ini menjadi bukti bahwa metode yang menyenangkan dan interaktif sangat efektif diterapkan pada anak usia dini.

Tabel 4.5
Hasil aktivitas guru

No	Aspek yang Diamati	Skor Maks	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Guru menyiapkan media *Rotating Alphabet* dan alat pendukung pembelajaran	4	3	4	Media sudah lengkap, lebih siap digunakan
2	Guru menjelaskan cara penggunaan media dengan jelas dan menarik	4	3	4	Penjelasan lebih interaktif dan mudah dipahami
3	Guru membimbing anak memutar huruf dan menyebutkan bunyinya dengan benar	4	3	4	Anak lebih mandiri saat dibimbing
4	Guru memberikan pujian dan dorongan agar anak berani mencoba	4	2	4	Guru lebih aktif memberi motivasi dan penguatan
5	Guru melakukan refleksi, memberikan penguatan, dan menutup kegiatan dengan doa/lagu	4	3	4	Penutupan lebih menyenangkan dan terarah
Jumlah Skor		**20**	**14**	**20**	
Persentase (%)			**70% (Baik)**	**100% (Sangat Baik)**	

Berdasarkan hasil observasi pada Tabel 4.5, aktivitas guru dalam pembelajaran menggunakan media *Rotating Alphabet* menunjukkan peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, guru memperoleh skor total

14 dari skor maksimal 20 atau setara dengan persentase 70% yang termasuk dalam kategori Baik. Hal ini disebabkan karena guru masih dalam tahap penyesuaian penggunaan media dan pengelolaan waktu pembelajaran. Namun pada siklus II, guru memperoleh skor maksimal yaitu 20 atau 100% dengan kategori Sangat Baik. Peningkatan ini terjadi karena guru sudah lebih sistematis dalam menjelaskan langkah kegiatan, lebih kreatif dalam menggunakan media, serta memberikan bimbingan dan penguatan yang lebih efektif kepada anak. Guru juga mampu mengelola suasana kelas dengan lebih kondusif, sehingga proses pembelajaran berjalan aktif, menyenangkan, dan bermakna.

Tabel 4.6
Hasil Aktivitas siswa

No	Aspek yang Diamati	Skor Maks	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Anak memperhatikan penjelasan guru dan siap mengikuti kegiatan	4	3	4	Anak lebih fokus dan siap mengikuti kegiatan
2	Anak ikut mencoba memutar roda huruf dengan semangat	4	2	4	Partisipasi meningkat, anak lebih berani mencoba
3	Anak mampu menyebutkan nama huruf dengan benar	4	3	4	Kemampuan mengenal huruf meningkat
4	Anak dapat menirukan bunyi huruf sesuai yang ditunjuk	4	3	4	Anak sudah lancar menyebut bunyi huruf
5	Anak dapat menyusun dua atau tiga huruf menjadi kata bermakna	4	2	4	Anak mulai mampu membentuk kata sederhana
Jumlah Skor		**20**	**13**	**20**	
Persentase (%)			**65% (Cukup Aktif)**	**100% (Sangat Aktif)**	

Hasil observasi pada Tabel 4.6 menunjukkan bahwa aktivitas siswa juga mengalami peningkatan yang cukup tinggi setelah penerapan media *Rotating Alphabet*. Pada siklus I, total skor yang diperoleh siswa adalah 13 dari skor maksimal 20 atau 65%, yang termasuk dalam kategori Cukup Aktif**.** Beberapa anak masih tampak ragu dan belum berani berpartisipasi penuh dalam kegiatan. Namun setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, skor meningkat menjadi 20 atau 100% dengan kategori Sangat Aktif. Anak-anak terlihat lebih antusias, aktif memperhatikan penjelasan guru, berani mencoba memutar roda huruf, serta mampu menyebutkan dan menyusun huruf menjadi kata dengan benar. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Rotating Alphabet* mampu menarik minat anak dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam kegiatan pembelajaran, terutama dalam mengembangkan kecerdasan linguistik.

d. Refleksi

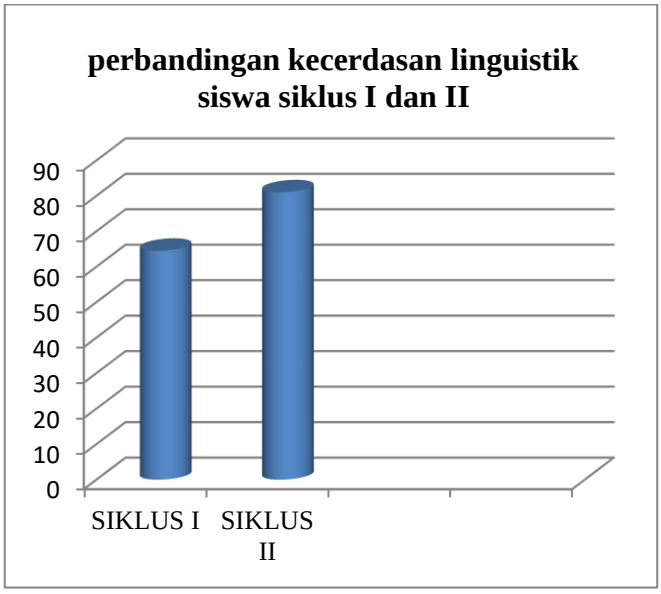
Refleksi pada akhir pelaksanaan Siklus II dilakukan berdasarkan hasil observasi guru, catatan lapangan, dan peningkatan skor capaian setiap indikator kecerdasan linguistik anak. Refleksi ini penting untuk mengevaluasi keberhasilan tindakan serta menilai sejauh mana strategi pembelajaran yang diterapkan mampu menjawab permasalahan awal dalam penelitian.

Berdasarkan data hasil observasi, terjadi peningkatan rata-rata skor kecerdasan linguistik dari 64,50% pada Siklus I menjadi 81,00% pada Siklus II**.** Peningkatan ini menunjukkan bahwa media *Rotating Alphabet* memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan anak dalam hal berbahasa,

mengenal simbol dan bunyi huruf, serta menyusun kalimat sederhana. Hampir seluruh anak menunjukkan perkembangan yang lebih baik dalam mengulang kalimat kompleks, memahami aturan permainan, hingga mengekspresikan ide secara lisan. Berikut merupakan tabel peningkatan pada siklus 1 dan II.

Tabel 4.4
Perbandingan hasil kecerdasan linguistik siswa pada siklus I dan II

No	Indikator	Total SkorSiklus I	Rata-rata Siklus I	Persentase Siklus I	Total Skor Siklus II	Rata-rata Siklus II	Persentase Siklus II
1	Mengulang Kalimat	39	2.60	65.00%	49	3.27	81.75%
2	Memahami Aturan Permainan	41	2.73	68.25%	49	3.27	81.75%
3	Berkomunikasi Secara Lisan	40	2.67	66.75%	49	3.27	81.75%
4	Mengekspresikan Ide	36	2.40	60.00%	47	3.13	78.25%
5	Menyebutkan Simbol Huruf	39	2.60	65.00%	49	3.27	81.75%
6	Mengenal Bunyi Huruf Awal	37	2.47	61.75%	49	3.27	81.75%
	Jumlah / Rata-rata Keseluruhan	**232**	**2.58**	**64.50%**	**292**	**3.24**	**81.00%**



Grafik 1. Perbandingan kecerdasan lingustik siswa siklus I dan II

Dari hasil tabel perbandingan dan grafik diatas, modifikasi kegiatan dalam setiap pertemuan (kendaraan darat, air, dan udara) memberikan variasi yang memotivasi anak untuk tetap fokus dan tertarik dalam belajar. Secara perilaku, anak-anak terlihat semakin aktif, antusias, dan percaya diri saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Anak mulai mampu memutar huruf, menyebutkan bunyi huruf awal, dan mengaitkannya dengan nama-nama kendaraan tanpa bantuan guru. Suasana kelas pun menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Kegiatan belajar yang semula didominasi guru, mulai bergeser menjadi lebih berpusat pada aktivitas dan eksplorasi anak.

Dengan tercapainya target yang telah ditentukan dan meningkatnya semua indikator pada Siklus II, maka dapat disimpulkan bahwa tindakan yang dilakukan sudah berhasil. Oleh karena itu, penelitian dihentikan pada Siklus II, karena hasil

yang diperoleh telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan sebelumnya, yaitu mencapai minimal 75% dari total capaian.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kecerdasan linguistik anak usia dini melalui penerapan media *Rotating Alphabet* di TK Raudhatul Hasanah. Kegiatan dilakukan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri dari tiga pertemuan, dengan tema-tema yang relevan dengan pengalaman anak, seperti kendaraan darat, laut, dan udara**.** Media *Rotating Alphabet* dirancang sebagai alat bantu pembelajaran yang tidak hanya mengenalkan huruf dan bunyi awal, tetapi juga mengembangkan kemampuan anak dalam berbahasa secara lisan dan ekspresif.

Pada pelaksanaan Siklus I**,** meskipun anak menunjukkan ketertarikan dan antusiasme terhadap media pembelajaran yang digunakan, kemampuan linguistik mereka masih tergolong sedang. Dari data observasi diperoleh rata-rata total skor sebesar 2,58 dengan persentase capaian rata-rata sebesar 64,50%**.** Indikator dengan capaian tertinggi adalah *memahami aturan permainan* (68,25%), sementara indikator *mengekspresikan ide* masih tergolong rendah (60,00%). Kelemahan pada siklus ini disebabkan oleh beberapa hal, antara lain: anak masih cenderung pasif ketika diminta menyampaikan pendapat, belum semua anak terbiasa menyebutkan simbol huruf secara spontan, serta proses komunikasi masih sangat bergantung pada bantuan guru. Selain itu, suasana pembelajaran belum sepenuhnya kondusif untuk mendorong interaksi verbal antar anak. Hal ini

menjadi bahan refleksi untuk memperbaiki strategi pelaksanaan di siklus selanjutnya.

Pada Siklus II**,** strategi pembelajaran dimodifikasi menjadi lebih bervariasi dan menyenangkan. Media *Rotating Alphabet* dipadukan dengan kegiatan eksploratif, seperti mencocokkan huruf dengan gambar alat transportasi dan menyusun kata melalui permainan kelompok. Berdasarkan hasil observasi, terjadi peningkatan yang signifikan dalam capaian seluruh indikator.

Rata-rata skor capaian anak pada Siklus II meningkat menjadi 3,24**,** dengan persentase capaian sebesar 81,00%**.** Semua indikator mengalami peningkatan minimal 13–18% dari siklus sebelumnya. Misalnya, indikator *mengulang kalimat* meningkat dari 65,00% menjadi 81,75%, dan indikator *mengekspresikan ide* yang awalnya 60,00% naik menjadi 78,25%. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang mengintegrasikan media visual, motorik, dan bahasa lisan secara bersamaan efektif dalam mengembangkan kemampuan linguistik anak.

Temuan ini mendukung teori Howard Gardner tentang Multiple Intelligences, khususnya kecerdasan linguistik yang meliputi kemampuan mengolah kata-kata secara efektif untuk berbicara, mendengar, membaca, dan menulis. Menurut Gardner, anak yang memiliki kecerdasan linguistik cenderung senang bermain kata, berbicara, serta mampu menyampaikan pikirannya dengan jelas.

Selain itu, pendekatan pembelajaran berbasis bermain juga sejalan dengan prinsip konstruktivistik dari Piaget, yang menekankan pentingnya pengalaman

langsung dalam membangun pemahaman anak. Media *Rotating Alphabet* memberikan pengalaman multisensorik melalui kombinasi sentuhan, visual, dan pendengaran, sehingga dapat memperkuat daya ingat dan pemahaman anak terhadap konsep huruf dan bunyi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, tujuan penelitian untuk meningkatkan kecerdasan linguistik anak telah tercapai dengan hasil yang sangat memuaskan. Anak tidak hanya mengenali simbol huruf, tetapi juga mampu menyebutkan bunyi awal, menyusun kata sederhana, menyampaikan ide, serta menunjukkan pemahaman terhadap instruksi dan aturan. Anak-anak juga terlihat lebih aktif dalam berinteraksi, baik dengan guru maupun teman sebayanya. Ini membuktikan bahwa pembelajaran yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak usia dini mampu menghasilkan perubahan perilaku dan kompetensi yang nyata.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di TK Raudhatul Hasanah dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan media *Rotating Alphabet* dapat meningkatkan kecerdasan linguistik anak usia 5–6 tahun**.** Peningkatan ini ditunjukkan oleh adanya kenaikan skor pada setiap indikator dari Siklus I ke Siklus II. Rata-rata capaian anak dalam kecerdasan linguistik meningkat dari 64,50% pada Siklus I menjadi 81,00% pada Siklus II. Media *Rotating Alphabet* terbukti efektif dalam membantu anak mengembangkan kemampuan mengulang kalimat, memahami aturan permainan, berkomunikasi secara lisan, mengekspresikan ide, menyebutkan simbol huruf, dan mengenal bunyi huruf awal. Proses pembelajaran yang dirancang secara menyenangkan dan interaktif mampu membangkitkan antusiasme anak untuk belajar bahasa secara alami.

B. Saran

Berikut merupakan beberapa saran pada penelitian ini;

1. Guru PAUD

   Guru disarankan untuk menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan, seperti *Rotating Alphabet*, sebagai alternatif untuk meningkatkan keterampilan bahasa anak. Media ini dapat dimodifikasi sesuai

dengan tema dan karakteristik kelas, serta dikombinasikan dengan pendekatan bermain yang sesuai dengan perkembangan anak.

2. Lembaga PAUD

Lembaga pendidikan anak usia dini sebaiknya mendukung penggunaan media pembelajaran yang kreatif dengan menyediakan sarana dan waktu untuk pelatihan guru. Pemanfaatan media seperti *Rotating Alphabet* sejalan dengan p]embelajaran tematik dan pendekatan saintifik yang diatur dalam Kurikulum Merdeka.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan untuk mengembangkan media ini dalam konteks yang lebih luas, misalnya mengaitkan dengan kecerdasan lainnya (logika matematika, visual spasial, dan interpersonal), atau menguji efektivitasnya dalam kelompok usia yang berbeda untuk melihat perbandingan hasilnya.